

## BAB V

### SIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Metode pembelajaran *simulated peer assessment* dan metode tanya jawab berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan memecahkan masalah numerik siswa pada materi hereditas. Peningkatan kemampuan memecahkan masalah numerik siswa termasuk ke dalam kategori sedang pada kelas SPA (0,69) dan kelas TJ (0,56). Adapun tipe pertanyaan yang melibatkan kemampuan memecahkan masalah numerik perlu dipahami dengan baik oleh siswa, yaitu tipe pertanyaan yang melibatkan konsep proporsi dan persentase pada materi hereditas. Selain itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan seluruh tipe umpan balik korektif selama pembelajaran *simulated peer assessment* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan memecahkan masalah numerik siswa pada materi hereditas. Hampir seluruh siswa pun memberikan respon yang baik terhadap metode pembelajaran *simulated peer assessment*.

#### 5.2 Implikasi

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, penerapan metode pembelajaran *simulated peer assessment* mampu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah numerik siswa terutama pada materi hereditas. Metode pembelajaran ini memungkinkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Metode pembelajaran ini memberikan kesempatan yang besar bagi siswa untuk mengemukakan pendapat dan berperan aktif selama pembelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan lebih, dapat aktif membantu teman sekelompoknya yang masih kurang kemampuannya dalam memecahkan masalah numerik. Guru pun hanya berperan sebagai fasilitator yang baik bagi siswa. Keenam tipe umpan balik korektif yang dikemukakan oleh siswalah yang memegang peranan penting dalam pembelajaran ini. Selain itu, melalui metode pembelajaran *simulated peer assessment* siswa belajar untuk berpikir tingkat tinggi, yaitu menganalisis dan mengevaluasi “jawaban salah” yang tertulis pada soal latihan yang siswa diskusikan selama pembelajaran.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang relevan. Sebelum dilakukan penelitian, ada baiknya jika dilakukan pembiasaan dalam penerapan metode pembelajaran *simulated peer assessment*. Hal tersebut dikarenakan metode ini terbilang masih baru, sehingga banyak sekolah yang belum pernah menerapkan metode pembelajaran ini sebelumnya. Selain itu, tidak semua guru juga yang mengintegrasikan konsep numerik dalam pembelajaran biologi. Pembelajaran biologi yang diintegrasikan dengan konsep numerik pun perlu dibiasakan kepada siswa. Kemudian, tipe pertanyaan proporsi mengalami peningkatan kemampuan yang paling rendah dibandingkan dengan tipe pertanyaan lainnya. Hal ini menjadi tugas bagi guru biologi salah satunya, untuk senantiasa membiasakan siswa dalam mengintegrasikan pembelajaran memecahkan masalah yang melibatkan konsep rasio dalam pembelajaran biologi maupun pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.